

## PENGARUH HARGA, PRODUKTIVITAS DAN TINGKAT KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PINANG DI DESA MEKAR TANJUNG KECAMATAN BRAMITAM

Nurjihan Fadhila Rospri Putri<sup>1</sup>, Agustina Mutia<sup>2</sup>, Neneng Sudharyati<sup>3</sup>  
[nurjihanfadhilarospri@gmail.com](mailto:nurjihanfadhilarospri@gmail.com)<sup>1</sup>, [agustinamutia69@gmail.com](mailto:agustinamutia69@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nenengsudharyati@uinjambi.ac.id](mailto:nenengsudharyati@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga, produktivitas dan tingkat konsumsi terhadap kesejahteraan petani Pinang di Desa Mekar Tanjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta kuesioner, Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 395 orang petani pinang mandiri dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Kemudian skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa skala likert dengan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Smart PLS 4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani Pinang di Desa Mekar Tanjung. Produktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung. Tingkat konsumsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung. Harga, produktivitas dan tingkat konsumsi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan, Harga, Produktivitas, Tingkat Konsumsi.

### ABSTRACT

*This research aims to find out how price, productivity and consumption levels influence the welfare of Pinang farmers in Mekar Tanjung Village. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques in the form of documentation and questionnaires. The population in this research is 395 independent areca nut farmers with a sample size of 75 people. Then the scale used in this research is a Likert scale with the analysis technique used in this research using Smart PLS 4. Based on the research results, it can be seen that price has a positive and significant effect on the welfare of Areca nut farmers in Mekar Tanjung Village. Productivity has a positive and insignificant effect on the welfare of areca nut farmers in Mekar Tanjung Village. Consumption levels have a negative and significant effect on the welfare of areca nut farmers in Mekar Tanjung Village. Price, productivity and consumption levels simultaneously have a significant influence on the welfare of areca nut farmers in Mekar Tanjung Village.*

**Keywords:** Welfare, Prices, Productivity, Consumption Level.

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Salah satu platform yang mengalami lonjakan popularitas yang signifikan adalah TikTok. Sejak diluncurkan, TikTok telah menarik perhatian pengguna di seluruh dunia dengan format video singkat yang menarik dan mudah diakses. Namun, selain sebagai wadah untuk berbagi konten kreatif, TikTok juga telah mengembangkan fitur yang inovatif, yaitu TikTok Live, yang memberikan peluang baru bagi para pengguna, khususnya dalam konteks game interaktif.

TikTok Live memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung, berinteraksi secara real-time dengan audiens mereka, dan menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan imersif. Dalam konteks gaming, fitur ini membuka pintu bagi para gamer untuk tidak hanya bermain, tetapi juga membangun komunitas, berbagi strategi, dan

menciptakan ruang interaksi yang lebih personal dengan penggemar. Ini menjadi kesempatan emas bagi para gamer dan konten kreator untuk memanfaatkan popularitas TikTok dan menggabungkannya dengan pengalaman bermain game yang menarik.

Salah satu alasan utama mengapa TikTok Live memiliki potensi besar dalam dunia game adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam. Dengan algoritma cerdas yang mendorong konten kepada pengguna yang mungkin tertarik, para streamer game dapat dengan mudah menemukan penonton baru yang sebelumnya tidak mengenal mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas mereka, tetapi juga memberikan peluang untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan penggemar.

Selain itu, TikTok Live juga memungkinkan interaksi yang dinamis antara streamer dan penonton. Fitur seperti komentar langsung, donasi virtual, dan interaksi di dalam game dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Pengalaman ini menciptakan suasana yang lebih hidup dan menarik, di mana penonton tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga peserta aktif dalam permainan. Dengan demikian, TikTok Live tidak hanya menjadi platform untuk bermain game, tetapi juga untuk berkolaborasi, bersosialisasi, dan merayakan budaya game secara kolektif.

Namun, meskipun banyak potensi yang ditawarkan, ada tantangan yang perlu dihadapi. Kualitas siaran, manajemen komunitas, dan perlindungan terhadap konten yang tidak pantas adalah beberapa isu yang perlu diperhatikan oleh para streamer. Selain itu, penting untuk memahami dan memanfaatkan fitur-fitur TikTok dengan cara yang strategis agar dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan pertumbuhan saluran.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana TikTok Live dapat berfungsi sebagai platform baru untuk pengalaman game interaktif. Melalui penelitian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek, mulai dari cara gamer dapat memanfaatkan fitur-fitur TikTok Live, hingga dampak yang ditimbulkan terhadap komunitas gaming secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi ini, diharapkan kita dapat mengoptimalkan penggunaan TikTok Live sebagai alat untuk menciptakan pengalaman gaming yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga, produktivitas dan tingkat konsumsi terhadap kesejahteraan petani pinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan, mengkaji serta menjelaskan isi dari suatu variabel (fenomena) yang terdapat pada penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Tanjung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi serta kuesioner, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer yakni berupa hasil kuisisioner terhadap responden dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen ataupun arsip yang terdapat pada kantor desa Mekar Tanjung. Jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 295 orang petani pinang mandiri, sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus sampel : } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (jumlah seluruh populasi petani pinang)

e = kelonggaran karena ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerin<sup>1</sup>. didalam penelitan ini diketahui N sebesar 295.e ditetapkan sebesar 10% berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel di atas maka:

$$n = \frac{295}{1+295.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{295}{1+295 (0,01)}$$

$$n = \frac{295}{1+2,95}$$

$$n = \frac{295}{3,95}$$

$$n = 74,6835$$

Dari hasil Teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh yaitu 74,6835 yang kemudian dibulatkan menjadi 75.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebesar 74,6835 yang dibulatkan menjadi 75 orang. Kemudian untuk skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa skala likert dengan metode analisis SEM dengan PLS yang didukung oleh perangkat lunak Smart PLS versi 4.1.0.8.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas responden menurut jenis kelamin

| Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Total |
|-----------|-----------|--------------|
| 38 Jiwa   | 37 Jiwa   | 75 Jiwa      |

*Sumber data: kasi kantor desa mekar tanjung*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang lebih besar jika dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin perempuan, dimana jumlah responden laki-laki yaitu sebanyak 38 orang sedangkan jumlah responden perempuan yakni sebanyak 37 orang.

### Identitas responden menurut usia

|        |          |
|--------|----------|
| 25-35  | 12 orang |
| 36-45  | 27 orang |
| 46-55  | 22 orang |
| 56-65  | 14 orang |
| Jumlah | 75 orang |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden terbesar ialah 36-45 tahun yakni sebanyak 27 orang , Sedangkan usia responden terkecil ialah 25-35 tahun yakni sebanyak 12 orang.

### Analisis data

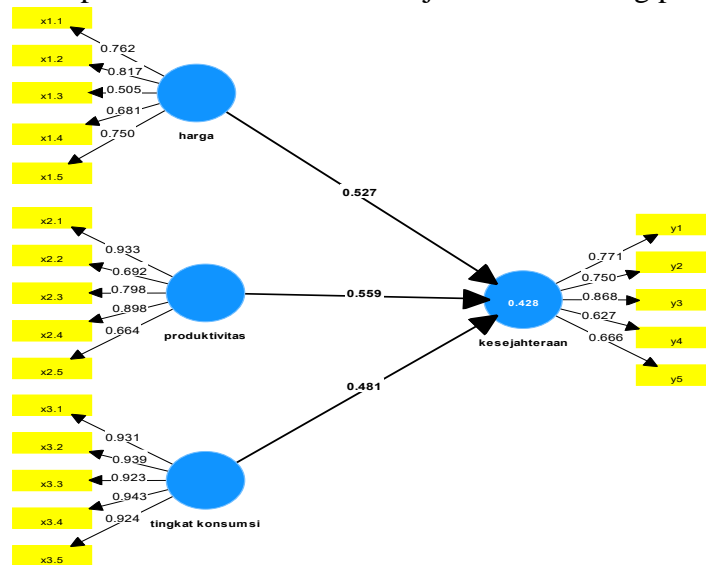
#### 1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan saat mengembangkan instrumen. Uji validasi adalah suatu cara untuk menentukan tingkat validitas suatu instrumen. Instrumen yang sah atau substansial, memiliki legitimasi yang tinggi. Hasil pemeriksaan substansial mengasumsikan adanya kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang benar-benar

<sup>1</sup> M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana,2011), h. 155.

terjadi pada item yang diteliti. Nilai r hitung (Pearson Correlation) nantinya akan menjadi tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Nilai r hitung kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel yang akan dicari. Menurut Hair dkk item kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai  $>0,7$ .<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu berjumlah 75 orang responden didapatkan dari perhitungan rumus Isaac dan Michael karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui berjumlah 295 orang petani.



Gambar 1 Hasil Uji Validitas (Outer Loadings)  
 Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsisten internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode yaitu : Cronbach's Alpha dan composite reliability (CR). Cronbach's Alpha mengukur reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.<sup>3</sup> Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai cronbach's alpha minimal 0,6.<sup>4</sup>

Tabel 1. Construct Reliability dan Validity

|                  | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho a) |
|------------------|------------------|-------------------------------|
| harga            | 0.783            | 0.951                         |
| kesejahteraan    | 0.809            | 0.837                         |
| produktivitas    | 0.858            | 0.884                         |
| tingkat konsumsi | 0.963            | 0.979                         |

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Dari hasil pengolahan data pada variabel Harga (X1) dengan menggunakan program SmartPLS 4 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel Harga (X1) yakni reliabel. Karena nilai cronbach's alpha yang dimiliki sebesar 0,783 dan nilai composite reliability

<sup>2</sup> Hariawan, H. D. A, dan Canggih C, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya., 2022, 7 8, <https://doi.org/doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.

<sup>3</sup> oko Subando, Muh Samsuri, dan Muslimin, Pemetaan Kekuatan Ideologi Muhammadiyah di Eks-Karesidenan Surakarta (Klaten: Lakeisha, 2019), 40.

<sup>4</sup> oko Subando, Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes (Klaten: Lakeisha, 2019),150.

sebesar 0,951.

Berdasarkan pengolahan data diatas variabel produktivitas (X2) dengan menggunakan program SmartPLS 4 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel produktivitas (X2) tersebut yakni reliabel. Karena nilai cronbach's alpha yang dimiliki sebesar 0,858 dan nilai composite reliability sebesar 0,884.

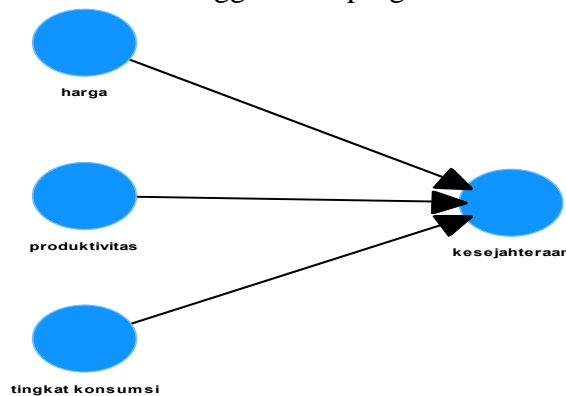
Berdasarkan pengolahan data diatas variabel tingkat konsumsi (X3) dengan menggunakan program SmartPLS 4 menunjukkan hasil reliabilitas terhadap variabel tingkat konsumsi (X3) tersebut yakni reliabel. Karena nilai cronbach'alpha yang dimiliki sebesar 0,963 dan nilai composite reliability sebesar 0,979.

Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel Harga (X1), variabel produktivitas (X2) dan tingkat konsumsi (X3) dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

#### A. Metode Partial Least Square (PLS)

##### a. Perencanaan Model Struktural (Inner Model)

Hubungan antara variabel laten X1, X2 dan X3 terhadap Y ditunjukkan dalam perencanaan inner model dan akan menggunakan program software Smart PLS 4.



Gambar 2 Perencanaan Model Struktural (Inner Model)

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Model internal adalah model struktural berdasarkan nilai koefisien jalur, yang meneliti seberapa besar pengaruh variabel laten terhadap perhitungan awal. Evaluasi didasari dengan kriteria nilai R-square dan nilai signifikansi.<sup>5</sup> Pengujian inner model dilakukan dengan melihat R-square yang merupakan uji goodness of fit model. R-square model PLS dapat dievaluasi dengan melihat R-square predictive relevance untuk model variabel.<sup>6</sup> Langkah yang kedua adalah mengevaluasi nilai R<sup>2</sup>, interpretasi nilai R<sup>2</sup> sama dengan interpretasi R<sup>2</sup> regresi linear, yaitu besarnya variability variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Kriteria R<sup>2</sup> terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu: nilai R<sup>2</sup> 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah).<sup>7</sup>

Tabel 2. Output R-square

|                      | <b>R-square</b> |
|----------------------|-----------------|
| <b>kesejahteraan</b> | 0.428           |

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil model structural nilai dari R-Square variabel keputusan

<sup>5</sup> Tri Wahjoedi, Buku Refrensi Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik dan Empirik (Indonesia: Jakad Media Publishing, 2023), 30

<sup>6</sup> Ida Ayu Mas Laksami Dewi dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, Niat Beli Konsumen Berbasis sikap, Norma Subyektif, dan Kualitas Produk (Bali: Intelektual, Manifes Media, 2023), 54.

<sup>7</sup> Gevisioner, Food Access (Teori dan Praktek) di Indonesia (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022), 61.

transaksi non tunai pada gambar diatas sebesar 0,428 yang artinya 42,8% sebaran variabel Y ( Kesejahteraan ) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (harga), X2 (produktivitas),X2 (tingkat konsumsi) sedangkan 36,8% dijelaskan oleh variabel diluar 57,2% variabel independen. Kriteria model structural termasuk kedalam kategori sedang menuju baik.

D. Perencanaan Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity

*Convergent Validity* dari *measurement* model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator dengan skor konstruksya. Korelasi tersebut dikenal dengan istilah loading factor (outer loading).<sup>8</sup> Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi positif diatas 0,50.

Tabel 3 Nilai AVE

|                         | Average variance extracted (AVE) |
|-------------------------|----------------------------------|
| <b>harga</b>            | <b>0.506</b>                     |
| <b>kesejahteraan</b>    | <b>0.549</b>                     |
| <b>produktivitas</b>    | <b>0.646</b>                     |
| <b>tingkat konsumsi</b> | <b>0.869</b>                     |

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Berdasarkan nilai AVE (*Average Varians Extracted*) yang terlihat dalam tabel dimana seluruh nilai sudah memenuhi syarat dengan nilai diatas 0,5.

b. Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan nilai cross loading pengukuran dengan konstruksya. Suatu indikator harus mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstruksya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi yang lain untuk dapat dikatakan valid. Validitas diskriminan menguji sejauh mana konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain.<sup>9</sup>Berikut merupakan output dari cross loading dari estimasi PLS Algorithm:

Tabel 4 Output Cross Loading

|             | harga | kesejahteraan | produktivitas | tingkat konsumsi |
|-------------|-------|---------------|---------------|------------------|
| <b>x1.1</b> | 0.762 | 0.268         | 0.396         | 0.249            |
| <b>x1.2</b> | 0.817 | 0.607         | 0.352         | 0.358            |
| <b>x1.3</b> | 0.505 | 0.029         | -0.036        | 0.092            |
| <b>x1.4</b> | 0.681 | 0.256         | 0.379         | 0.037            |
| <b>x1.5</b> | 0.750 | 0.236         | 0.491         | 0.151            |
| <b>x2.1</b> | 0.446 | 0.495         | 0.933         | 0.601            |
| <b>x2.2</b> | 0.068 | 0.331         | 0.692         | 0.639            |
| <b>x2.3</b> | 0.356 | 0.533         | 0.798         | 0.315            |
| <b>x2.4</b> | 0.487 | 0.481         | 0.898         | 0.499            |
| <b>x2.5</b> | 0.619 | 0.360         | 0.664         | 0.364            |
| <b>x3.1</b> | 0.345 | 0.324         | 0.626         | 0.931            |
| <b>x3.2</b> | 0.332 | 0.366         | 0.657         | 0.939            |
| <b>x3.3</b> | 0.245 | 0.503         | 0.405         | 0.923            |
| <b>x3.4</b> | 0.241 | 0.494         | 0.539         | 0.943            |

<sup>8</sup> Ahmad Nur Budi Utama, Manajemen Keuangan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 70.

<sup>9</sup> Prana Ugiana Gio dan Dkk, Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS- SEM) dengan Software WarpPLS (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 16.

|      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| x3.5 | 0.317 | 0.488 | 0.564 | 0.924 |
| y1   | 0.426 | 0.771 | 0.394 | 0.397 |
| y2   | 0.461 | 0.750 | 0.617 | 0.229 |
| y3   | 0.616 | 0.868 | 0.449 | 0.383 |
| y4   | 0.098 | 0.627 | 0.051 | 0.287 |
| y5   | 0.044 | 0.666 | 0.320 | 0.562 |

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Berdasarkan penjabaran gambar *output cross loading*, dapat dilihat bahwa antara setiap indikator pernyataan dengan variabelnya memiliki korelasi angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator dengan variabel lainnya. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan konstruk laten memprediksi indikator pada tabelnya sendiri lebih baik dari pada indikator ditabel lainnya.

### c. Cronbach Alpha

Cronbach alpha merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai cronbach alpha mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7.

Tabel 5 Cronbach Alpha

|                  | Cronbach's alpha |
|------------------|------------------|
| harga            | 0.783            |
| kesejahteraan    | 0.809            |
| produktivitas    | 0.858            |
| tingkat konsumsi | 0.963            |

Sumber : data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha sudah memenuhi syarat dengan nilai yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat diterima dan memiliki reliabilitas yang baik.

### A. Uji Hipotesis (Uji T)

Selanjutnya hasil penelitian akan di uji dengan uji T-test dengan menggunakan metode bootstrapping. Ada dua jenis pengujian hipotesis dengan T-test di dalam penelitian ini, yaitu hipotesis secara parsial dan hipotesis secara simultan. Berikut cara pengujian hipotesisnya :

#### a. Pengujian hipotesis secara parsial

Uji hipotesis ialah pengujian hipotesis dengan melakukan uji T. Hasil dari penolakan atau penerimaannya menggunakan uji T dengan ketentuan sebagaimana nilai t-statistik yang digunakan sebesar 1,96. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka Ho ditolak dan Ha diterima.<sup>10</sup> Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat hasil dari *path coefficient* dari pengujian *resampling bootstrap* dibawah ini:

Tabel 6 Path Coefficient

|                                   | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ((O/STDEV)) | P values |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| harga -> kesejahteraan            | 0.325               | 0.343           | 0.119                      | 2.723                    | 0.006    |
| produktivitas -> kesejahteraan    | 0.266               | 0.292           | 0.133                      | 2.009                    | 0.045    |
| tingkat konsumsi -> kesejahteraan | 0.224               | 0.198           | 0.165                      | 1.353                    | 0.176    |

Sumber: data di olah menggunakan smart PLS 4 2024

#### b. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dalam SmartPLS dapat dilihat pada hasil Nilai F

<sup>10</sup> Suradi, Windarti, dan Kurniawan Hidayat, "Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada S1-PMB," 262

hitung menggunakan formula:

$$F_{hit} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k}$$

Adapun nilai F kritisnya diperoleh dari tabel dengan formulasi Dimana,

k : jumlah variable bebas

R<sup>2</sup> : koefisien deteminasi

n : jumlah sampel.

Berdasarkan R Square diperoleh R<sup>2</sup> sebesar 0,428 (42,8%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 75 dengan taraf signifikansi α sebesar 5% maka dapat diperoleh nilai Fhitung dan Ftabel sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k} = \frac{0,428(75-3-1)}{(1-0,428)3} = \frac{30,388}{1,716} = 17,70$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(k, n-k-1)$$

$$= F_{0,05}(3, 75 - 3 - 1)$$

$$= F_{0,05}(2,71)$$

$$= 0,135 \text{ (diperoleh dari Tabel F).}$$

Karena Fhitung sebesar 17,70 ≥ Ftabel sebesar 0,135 maka H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti Terdapat pengaruh variabel harga, produktivitas dan tingkat konsumsi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan.

### Hasil

a) Pengaruh Harga (X1) terhadap kesejahteraan petani (Y) Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>01</sub>: tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam.

H<sub>a1</sub>: terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam.

Berdasarkan tabel 4.12 yaitu Path Coefficient dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara konstruk (X1) dengan konstruk kesejahteraan petani (Y) dengan nilai koefisien 0,325. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X1 dibawah 1,96 yaitu sebesar 2,723 dan pada Probability Values (P-Values) bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,006 sehingga dapat disimpulkan H<sub>a1</sub> ditolak dan H<sub>01</sub> dapat diterima.

b) Pengaruh Produktivitas (X2) terhadap Kesejahteraan petani (Y) Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>02</sub>: tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam.

H<sub>a2</sub>: terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam.

Berdasarkan tabel 4.12 Path Coefficient diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh konstruk Produktivitas (X2) dengan konstruk Kesejahteraan petani (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,266. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X2 diatas 1,96 yaitu sebesar 2,009 dan pada Probability Values (P-Values) bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>a2</sub> dapat ditolak dan H<sub>02</sub> diterima.

c) Pengaruh Tingkat konsumsi (X3) terhadap Kesejahteraan petani (Y) Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>03</sub>: tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam.

H<sub>a3</sub>: terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung



kecamatan Bram Itam

Berdasarkan tabel 4.12 Path Coefficient diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh konstruk tingkat konsumsi (X3) dengan konstruk Kesejahteraan petani (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,224. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X3 dibawah 1.96 yaitu sebesar 1,353 dan pada Probability Values (P-Values) bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  dapat ditolak.

d) Pengaruh harga, produktivitas dan tingkat konsumsi terhadap kesejahteraan petani pinang(Y) hipotesis yang di ajukan:

maka  $H_0$  ditolak, yang berarti Terdapat pengaruh variabel harga, produktivitas dan tingkat konsumsi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara harga, produktivitas dan tingkat konsumsi terhadap kesejahteraan petani pinang di Desa Mekar Tanjung kecamatan Bram Itam. Data yang terkumpul dan diolah oleh penulis maka ada beberapa point Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t variabel Harga (X1) terhadap Kesejahteraan (Y). Uji hipotesis  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak Dengan nilai koefisien variabel Harga pada output path coefficient.
2. Berdasarkan uji t variabel produktivitas terdapat pengaruh konstruk Produktivitas (X2) dengan konstruk Kesejahteraan petani (Y), Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X2 Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  dapat ditolak dan  $H_{o2}$  diterima.
3. Berdasarkan uji t variabel tingkat konsumsi terdapat pengaruh konstruk tingkat konsumsi (X3) dengan konstruk Kesejahteraan petani (Y) Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  dapat ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji f maka  $H_0$  ditolak, yang berarti Terdapat pengaruh variabel harga, produktivitas dan tingkat konsumsi secara bersama-sama terhadap kesejahteraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nur Budi Utama, Manajemen Keuangan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 70.
- Amanaturrahim Hanifah, W. J. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2).
- Budi Dharma. "Pengaruh Harga, Produktivitas, Dan Tingkat Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Desa Tanjung Medan." *jurnal ekonomi dan bisnis islam*.
- Erlinda Sari Ritonga, Yudi Triyanto, Kamsia Dorliana Sitanggang. "Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *jurnal agroteknologi universitas Labuhanbatu*.
- Gevisioner, Food Access (Teori dan Praktek) di Indonesia (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022), 61.
- Hariawan, H. D. A, dan Canggih C, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya., 2022, 7 8, <https://doi.org/doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.
- Hasibuan, N. Y. (2019). Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ida Ayu Mas Laksami Dewi dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, Niat Beli Konsumen Berbasis sikap, Norma Subyektif, dan Kualitas Produk (Bali: Intelektual, Manifes Media, 2023), 54.
- Indri Andini, Kusmilawaty, Budi Dharma. "Pengaruh Harga, Produktivitas, Dan Tingkat Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Desa Tanjung Medan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan*

- Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. 6 Nomor 1  
Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya surah An-Nisa  
(Jakarta Timur: Cahaya Press)
- oko Subando, Muh Samsuri, dan Muslimin, Pemetaan Kekuatan Ideologi Muhammadiyah di Eks-  
Karesidenan Surakarta (Klaten: Lakeisha, 2019), 40.
- oko Subando, Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes (Klaten: Lakeisha, 2019), 150.
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, C. W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi  
Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan  
Ekonomi*, 9(1).
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, C. W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi  
Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan  
Ekonomi*, 9(1).
- Prana Ugiana Gio dan Dkk, Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS- SEM) dengan  
Software WarpPLS (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 16.
- Pratiwi, R Yulia, Yusra A. Hamid A, K. D. (2022). Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani  
Kelapa Sawit di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sangau. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan  
Agribisnis*, 6(1).
- Suradi, Windarti, dan Kurniawan Hidayat, "Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality,  
Service Quality Terhadap Net Benefit Pada S1-PMB," 262
- Tri Wahjoedi, Buku Refrensi Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik dan  
Empirik (Indonesia: Jakad Media Publishing, 2023), 30
- Yudi Fiermansyah, Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah Dan Otonomi Pendidikan Dikaji  
Dari Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol.2 No. 1, h.152
- Zainal, Veithal Rival, Dzaelani Firdaus, Basalamah Salim, Yusran, Leila Husna, Veithal, A. P.  
(2017). *Islamic Marketing Management*. Bumi Aksara.